

## KONTRIBUSI PLATFORM INVESTASI DIGITAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA: ANALISIS DARI MAHASISWA FEB UMS

Naifah Suci Kurnia Wardani<sup>1</sup>, Gita Amara Dwi Putri<sup>2</sup>, Ja'far Maulana<sup>3</sup>, Andyra Gwyneth Elpradisty<sup>4</sup>, Afinda Tantri Kusuma Wardani<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia<sup>1-5</sup>

Email: @b100250419.student.ums.ac.id<sup>1</sup>, @b100250540.student.ums.ac.id<sup>2</sup>,

@b100250204.student.ums.ac.id<sup>3</sup>, @b200240253.student.ums.ac.id<sup>4</sup>,

@b200240089.student.ums.ac.id<sup>5</sup>

Informasi	Abstract
Volume : 3	<p><i>This study aims to analyze the contribution of digital investment platform to the investment interest of students at the Faculty of Economics and Business (FEB), Muhammadiyah University of Surakarta (UMS), with platform ease of use and platform features as mediating variables. The high growth of young investors in Indonesia, reaching 37 percent, or 20.32 million single Investor Identification (SID) by the end of 2025, Forms the basis for the urgency of this research. This study uses a quantitative approach with the Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Squares (PLS) through SmartPLS 4 software. The research population consists of active FEB UMS students who have ever used digital investment platforms, with a sample of 99 respondents obtained through purposive sampling techniques. Data collection was conducted using a closed questionnaire rated on a 1–5 point scale. The research results show that digital investment platforms and the convenience of the platforms do not directly affect the investment interest of FEB UMS students. However, the features on the investment platform directly affect the investment interest of FEB UMS students. Thus, students' investment interest is more influenced by platform features than by the investment platform itself or the convenience of the investment platform.</i></p> <p><b>Keyword:</b> Investment Platform, Convenience, Platform Features, Investment Interest, FEB UMS Student.</p>
Nomor : 5	
Bulan : Mei	
Tahun : 2026	
E-ISSN : 3062-9624	

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi platform investasi digital terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), dengan kemudahan platform dan fitur platform sebagai variabel mediasi. Tingginya pertumbuhan investor muda di Indonesia yang mencapai 37 persen menjadi 20,32 juta SID pada akhir 2025 menjadi landasan urgensi penelitian ini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif FEB UMS yang pernah menggunakan platform investasi digital, dengan sampel sebanyak 99 responden yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup berskala 1-5 poin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform investasi digital beserta kemudahan platform tidak berpengaruh langsung terhadap minat investasi mahasiswa FEB UMS. Namun, fitur pada platform investasi berpengaruh langsung terhadap minat investasi mahasiswa FEB UMS. Dengan demikian, minat investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh fitur platform daripada platform investasi atau kemudahan platform investasi.

**Kata Kunci:** Platform investasi, kemudahan, Fitur Platform, Minat Investasi, Mahasiswa FEB UMS.

## A. PENDAHULUAN

Perubahan signifikan pada sektor keuangan sebagian besar dipengaruhi oleh perkembangan teknologi terutama akibat aktivitas investasi. Pemanfaatan layanan keuangan berbasis teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi keuangan secara lebih praktis, efisien dan mudah diakses. Selain itu, perkembangan teknologi mendorong tingkat ketertarikan publik dalam berinvestasi, khususnya mahasiswa, untuk melakukan investasi digital (Anita & Oktaviani, 2025). Platform digital kini tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga menjadi pusat edukasi, analisis, dan pengambilan keputusan investasi (malva Z. Putri et al., 2025).

Platform investasi digital merupakan sistem atau aplikasi digital yang memungkinkan pengguna untuk melakukan aktivitas investasi secara online (Jayadinata et al., 2022). Berdasarkan hasil data dari HSBC (Hongkong and Shanghai Banking Corporation) menunjukkan bahwa deposito, emas, properti saham, reksa dana dan *peer to peer lending* merupakan beberapa instrumen investasi yang cukup diminati oleh kalangan masyarakat

Indonesia. Tingginya minat masyarakat terhadap investasi dapat dilihat dari data KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) yang menunjukkan keseluruhan jumlah para investor di pasar modal Indonesia yang familiar disebut SID (*Single Investor Identidication*), yang mengalami perkembangan 37% hingga mencapai 20,32 juta SID dalam periode 2024 sampai dengan 29 Desember 2025 ((KSEI), 2025). Pesatnya perkembangan pada zaman saat ini, menciptakan masyarakat yang kini memiliki cara berpikir lebih luas dan terbuka terhadap investasi (Puspitasari & Sari, 2024). Selain itu, kemudahan akses informasi investasi yang semakin berkembang seiring kemajuan teknologi digital terbukti mampu menggeser perilaku keuangan mahasiswa, dari yang semula cenderung menabung menjadi tertarik untuk aktif berinvestasi (Suorihatin & Susanti, 2024)

Merespons tingginya antusiasme masyarakat terhadap investasi, berbagai platform investasi digital yang telah mendapatkan pengawasan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun kian bermunculan meliputi Bibit, Bareksa, E- Emas, Peluang, Stockbit, Ajaib, dan Pintu. Platform investasi digital tidak hanya menyediakan wadah transaksi investasi, tetapi juga menawarkan fitur-fitur yang bertujuan memudahkan pengambilan keputusan investasi bagi penggunaannya (Puspitadewi et al., 2024). Diantara fitur-fitur tersebut terdapat beberapa fitur yang tersedia, diantaranya mengelola portofolio keuangan secara otomatis, visualisasi grafik aktivitas investasi dan fitur proyeksi nilai investasi. Kehadiran fitur-fitur ini membantu pengguna dalam memantau pergerakan nilai aset, menganalisa kondisi pasar, sekaligus

memantau perkembangan portofolio dan memperkirakan potensi pertumbuhan investasi kedepannya.

Platform investasi digital dengan layanan yang mudah dijangkau merupakan salah satu faktor besar yang mempengaruhi minat berinvestasi. Platform investasi menyediakan kemudahan salah satunya dalam jual beli aset investasi, sehingga tidak memerlukan banyak usaha dalam penggunaannya. Semakin mudah suatu platform digunakan, maka semakin menarik minat pengguna untuk melakukan investasi pada platform investasi digital. Konsep persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah sesuatu yang dijadikan tolak ukur untuk mengukur dimana seseorang meyakini bahwa teknologi yang dipakai dapat dengan mudah dimengerti dan digunakan (Venkatesh & Davis, 1996). Kemudahan inilah yang mendasari pembentukan karakter dan dorongan terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. (N. D. Pratama & Yuliafitri, 2024)

Minat investasi dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan langsung dengan investasi sehingga memunculkan dorongan untuk dapat berinvestasi. (Wahyuni & Masdiantini, 2023). Minat menjadi salah satu aspek krusial dalam mendukung jumlah investor. Mahasiswa menjadi salah satu target utama Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mendorong peningkatan jumlah investor muda, mengingat mahasiswa dinilai memiliki keunggulan kombinasi antara bekal ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan kemampuan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang memiliki potensi besar sebagai investor pemula. Fitur-fitur dan manfaat pada aplikasi digital sangat membantu menentukan tingkatan untuk berinvestasi, menguasai lebih dalam terkait metode dan teknik berinvestasi (Wardah, 2022).

Fenomena penggunaan platform investasi digital kemudian mendorong munculnya berbagai pendekatan teori yang menjelaskan penerimaan teknologi dalam aktivitas investasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna dan mengadopsi teknologi (Wicaksono, 2022). Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yakni teori yang dikembangkan oleh (Davis, 1989), menginterpretasikan bahwa proses penerimaan seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) menunjukkan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerjanya dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menunjukkan sejauh mana seseorang percaya bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang berat (Amalia, 2023). Dengan demikian, objek penelitian yang paling cocok untuk

kami gunakan adalah dari lingkungan universitas kami yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang dinilai memiliki pengetahuan dasar yang diperoleh selama masa perkuliahan terkait keuangan dan investasi serta pengetahuan mengenai perkembangan teknologi digital yang tentunya berkaitan erat dengan investasi.

Melengkapi teori TAM, terdapat pendekatan lain yang turut menjelaskan mengenai perilaku investasi, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 2011). Teori ini menyatakan bahwasanya suatu perilaku ditentukan oleh niat (*intention*) individu, yang terbentuk dari tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). (P. I. A. Pratama & Mahyuni, 2026) Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana niat mahasiswa dalam menggunakan platform investasi digital dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi.

Adapun sejumlah penelitian yang selinear juga menerangkan bahwa fitur layanan dan kemudahan dalam konsumsi platform digital memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi digital investasi (Tenga et al., n.d.). Namun demikian, meskipun platform investasi digital terus berkembang dan menawarkan berbagai fitur yang memudahkan pengguna, masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berinvestasi.

Perkembangan platform investasi digital kemudian mendorong munculnya berbagai penelitian yang mengkaji bagaimana pengaruh kemudahan akses berinvestasi mempengaruhi perilaku investasi pada mahasiswa. Pada akhirnya menghasilkan penjelasan bahwa kemudahan investasi digital memegang pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi bagi mahasiswa (Rahma & Fatchan, 2026). Selain itu, perkembangan teknologi dalam layanan investasi digital dinilai mampu meningkatkan kemudahan akses informasi dan aktivitas investasi secara lebih praktis dan efisien (O. Y. Putri et al., 2024). Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih lebih banyak berfokus pada keputusan investasi dibandingkan minat investasi mahasiswa. Di sisi lain, kajian yang menempatkan kemudahan platform dan fitur platform sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara platform investasi digital dan minat investasi mahasiswa masih relatif terbatas. Padahal, kemudahan penggunaan serta ketersediaan fitur pada platform investasi digital diduga memiliki peran penting dalam meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi platform investasi digital terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan kemudahan platform dan fitur platform sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian ini memfokuskan pada rumusan masalah utama, yaitu bagaimana platform investasi digital serta fitur platform yang memberikan kemudahan dapat memediasi pengaruh platform investasi digital terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Rumusan masalah ini akan menjadi dasar dalam menganalisis sejauh apa platform digital dan fitur platform investasi digital yang memberikan kemudahan mampu mendorong minat mahasiswa dalam investasi.

Dari rumusan masalah yang ada, penelitian ini memiliki tujuan yang dirumuskan sebagai berikut: (1) mengukur hubungan antara platform investasi digital terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta; (2) menguji kemudahan serta fitur pada platform investasi digital memediasi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipilih untuk mengetahui pengaruh variabel independen berupa platform investasi digital ( $X$ ), variabel mediasi berupa kemudahan platform ( $X_1$ ), dan fitur platform ( $X_2$ ), serta variabel dependen berupa minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta ( $Y$ ), baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel melalui analisis statistik inferensial.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang telah menggunakan atau pernah menggunakan platform investasi digital. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memiliki latar belakang keilmuan ekonomi yang relevan serta tingkat keterlibatan tinggi terhadap layanan keuangan digital.

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden yang memenuhi kriteria telah mengenal atau menggunakan platform investasi digital. Jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 99 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan formulir digital

kepada responden yang memenuhi kriteria. Data yang diperoleh merupakan data primer yang bersumber langsung dari jawaban responden.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju). Variabel yang diukur meliputi platform investasi digital (penggunaan, intensitas, kesesuaian, keamanan), kemudahan platform (penggunaan, pemahaman, efisiensi, kemandirian), fitur (manfaat, kelengkapan, visualisasi, proyeksi, pembaruan), serta minat investasi (ketertarikan, persiapan dana, rencana investasi).

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Pendekatan PLS-SEM dipilih karena sesuai untuk penelitian dengan ukuran sampel yang relatif kecil dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Analisis dilakukan melalui dua tahap pengujian, yaitu outer model dan inner model.

Pengujian *outer model* atau model pengukuran bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dengan variabel latennya melalui uji validitas dan reliabilitas konstruk. Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten sesuai hipotesis yang diajukan, dengan melihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai ukuran kemampuan prediktif model. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* dalam SmartPLS 4. Hipotesis diterima apabila nilai *T-statistic* > 1,96 dan nilai *P-value* < 0,05 pada tingkat signifikansi 5%, yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel dinyatakan signifikan secara statistik.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 99 sampel responden yang representatif terhadap karakteristik populasi yang diteliti. Jumlah ini dinilai memadai untuk mendukung analisis statistik yang komprehensif. Data yang terkumpul diolah menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS. Pemilihan SmartPLS didasarkan pada fleksibilitasnya dalam menangani data yang tidak terdistribusikan secara normal serta keterbatasan ukuran sampel. Melalui pendekatan ini, hubungan antar-variabel dapat dianalisis secara akurat dan substansial guna mengungkap pola interaksi yang signifikan. Hasil analisis ini memberikan dasar yang kuat dan andal untuk mendukung temuan penelitian sesuai dengan tujuan teoritis maupun praktis yang telah ditetapkan.

Berikut adalah beberapa tabel dan pernyataan yang dapat mendukung target penelitian kami:

1. Outer Loading

Fitur Aplikasi	Kemudahan Platform	Minat Investasi	Platform Investasi Digital
			0.850
			0.849
			0.821
			0.807
			0.790
	0.790		
	0.879		
	0.823		
	0.761		
	0.787		
0.747			
0.834			
0.811			
0.849			
0.869			
		0.739	
		0.755	
		0.856	
		0.839	
		0.070	

Gambar 1

Jadi, outer loading menunjukkan semua variabel yang ada menunjukkan nilai diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan untuk semua **valid**.

2. Discriminant Validity

Average variance extracted (AVE)	
Fitur Aplikasi	0.674
Kemudahan Platform	0.655
Minat Investasi	0.661
Platform Investasi Digital	0.670

Gambar 2

Setiap Indikator Pada variabel menunjukkan nilai AVE >0.5. Hal Ini Menunjukkan Setiap Variabel Penelitian ini Dikatakan **Valid**.

### 3. Composite Reliability

Composite Reliability (Rho_A)	
Fitur Aplikasi	0.674
Kemudahan Platform	0.655
Minat Investasi	0.661
Platform Investasi Digital	0.670

Gambar 3

Composite Reliability di atas menunjukkan nilai >0.70, hal ini menunjukkan **Reliabel**. 4. Cronbach's Alpha

Cronbach's alpha	
Fitur Aplikasi	0.879
Kemudahan Platform	0.868
Minat Investasi	0.871
Platform Investasi Digital	0.877

Gambar 4

Jadi hasil dari cronbach's alpha menunjukkan bahwa semua konstruk >0.70 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

### 5. R-Squared

	R-Square	R-square adjusted
Kemudahan fitur	0.625	0.621
Kemudahan Platform	0.517	0.512
Minat Investasi	0.523	0.507

Gambar 5

**Kemudahan Fitur (R-square = 0,625; Adjusted = 0,621)**

Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi kemudahan fitur mampu menjelaskan 62,5% variasi pada kemudahan fitur. Nilai ini termasuk kategori sedang menuju kuat, sehingga model cukup baik dalam menjelaskan pengaruh variabel-variabel terhadap kemudahan fitur.

**Kemudahan Platform (R-square = 0,517; Adjusted = 0,512)**

Nilai ini dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel dependen mampu menjelaskan 51,7% variasi pada kemudahan platform. Nilai ini termasuk kategori sedang, sehingga model sudah cukup mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap kemudahan fitur.

**Minat Investasi (R-square = 0,523; Adjusted = 0,507)**

Nilai ini dapat menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 52,3% variasi pada minat investasi. Nilai tersebut termasuk kategori sedang yang dapat menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Fitur Investasi dan Kemudahan Akses

Platform Investasi sudah **cukup** memberikan pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

6. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ([O/STDEV])	P values
X2 -> Y	0.669	0.649	0.201	3.327	0.001
X1 -> Y	-0.138	-0.122	0.199	0.691	0.489
X -> X2	0.801	0.805	0.043	18.552	0.000

X -> X1	0.743	0.749	0.093	8.031	0.000
X -> Y	0.200	0.209	0.159	1.256	0.209
X -> X1-> Y	-0.102	-0.095	0.157	0.651	0.515
X -> X2 -> Y	0.536	0.523	0.169	3.165	0.002

Gambar 6

**H1;** Nilai p value pada hipotesis 1 memperhatikan nilai 0.001 dibawah 0.05. Dan *T-statistic* 3.327>1.96. Artinya hipotesis 1 **diterima, signifikan**. Artinya Fitur Platform atau X1 **mempengaruhi** terhadap Minat Investasi atau Y.

**H2;** Nilai p value pada hipotesis 2 memperhatikan nilai 0.489 diatas 0.05. Dan *T-statistic* 0.691<1.96. Artinya hipotesis 2 **diterima, Tidak Signifikan**. Artinya Kemudahan Platform atau X2 **tidak mempengaruhi** terhadap Minat Investasi atau Y.

**H3;** Nilai p value pada hipotesis 3 memperhatikan nilai 0.000 dibawah 0.05. Dan *T-statistic* 18.552>1.96. Artinya Hipotesis 3 **diterima, Signifikan**. Artinya Platform Investasi Digital atau X **mempengaruhi** Fitur platform atau X1.

**H4:** Nilai p value pada hipotesis 4 memperhatikan nilai 0.000 dibawah 0.05. Dan *T-statistic* 8.031>1.96. Artinya Hipotesis 4 **diterima, Signifikan**. Artinya Platform Investasi Digital atau X **mempengaruhi** Kemudahan platform atau X2.

**H5;** Nilai p value pada Hipotesis 5 memperhatikan nilai 0.209 diatas 0.05. Dan *T-statistic* 1.256<1.96. Artinya Hipotesis 5 **tidak diterima, Tidak Signifikan**. Artinya Platform Investasi Digital atau X **tidak mempengaruhi** Minat Investasi atau Y.

**H6:** Nilai p value pada Hipotesis 6 memperhatikan nilai 0.515 diatas 0.05. Dan *T-statistic* 0.651<1.96. Artinya Hipotesis 6 **tidak diterima, tidak signifikan**. Artinya Kemudahan

Platform atau X1 **tidak memediasi** pengaruh Platform Investasi Digital terhadap Minat Investasi atau Y.

**H7:** Nilai p value pada Hipotesis 7 memperhatikan nilai 0.002 diatas 0.05. Dan *T-statistic* 3.165<1.96. Artinya Hipotesis 7 **diterima, signifikan**. Artinya Fitur Platform atau X2 **memediasi** pengaruh Platform Investasi Digital terhadap Minat Investasi atau Y1.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Kontribusi Platform Investasi Digital Terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dengan menggunakan variabel kemudahan platform serta fitur platform sebagai variabel mediasi. Data penelitian

dikumpulkan dari 99 responden melalui kuesioner. Untuk melakukan analisis data kami menggunakan aplikasi pengolahan data kuantitatif yakni SmartPLS 4. Hasil analisis kami menunjukkan keseluruhan konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitasnya. Hal ini dapat diinterpretasikan dengan melihat pada nilai *Outer Loading* >0,6, *AVE* > 0,5, *Composite Reliability* >0.70, dan *Cronbach's Alpha* >0.7. Selain itu, hasil nilai *R-Square* menunjukkan bahwa variabel kemudahan fitur sebesar 62,5%, kemudahan platform sebesar 51,7%, dan minat investasi sebesar 52,3%, sehingga model penelitian termasuk kategori sedang dan cukup mampu menjelaskan hubungan antar variabel. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa platform investasi digital tidak mempengaruhi secara langsung minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) karena keberadaan platform belum cukup mendorong minat investasi mahasiswa karena ada beberapa faktor seperti tingkat kepercayaan serta persepsi risiko. Namun, fitur platform dapat memediasi secara signifikan akibat dari pengaruh platform investasi digital terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Dengan demikian platform investasi digital berpengaruh secara tidak langsung melalui fitur platform investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Secara umum hasil temuan ini memberikan implikasi praktis bagi perguruan tinggi dan penyedia layanan platform investasi digital untuk meningkatkan kualitas, kelengkapan, kemudahan fitur, serta edukasi persepsi risiko guna untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Kami menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti persepsi risiko, literasi keuangan, serta tingkat kepercayaan agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- (KSEI), K. S. E. I. (2025). Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor. Kustodian Sentral Efek Indonesia, 1–17.
- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, 26(9), 1113–1127. <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Amalia, D. N. (2023). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) pada Learning Management System (Studi Kasus : Institut Teknologi Kalimantan). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 6(4), 576–584. <http://kuliah.itk.ac.id>.
- Anita, D., & Oktaviani, A. (2025). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Procuratio : Jurnal*

- Ilmiah Manajemen. Anita, Dian, Ayu Oktavia, 7(2), 152–164. <http://kuliah.itk.ac.id>.
- Davis, F. D. (1989). Information Technology Introduction. 13(3), 319–340.
- Jayadinata, K., Krisyardi, G., & Kurniawan, I. (2022). Pengaruh platform investasi digital terhadap minat berinvestasi generasi Z. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(5), 188–192.
- Pratama, N. D., & Yuliafitri, I. (2024). Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan pada Platform Investasi Online serta Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(1), 18–28. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.2127>
- Pratama, P. I. A., & Mahyuni, L. P. (2026). Social Media Influencer , Literasi Keuangan , Perceived Benefits dalam Keputusan Investasi Gen Z. *Department of Digital Business*, 5(1), 11890–11903.
- Puspitadewi, N. W. S., Mulyana, O. P., Izzati, U. A., & Budiani, M. S. (2024). Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Batik untuk Pengembangan Jiwa Wirausaha di Kelompok PKK Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(6), 1787–1800. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1464>
- Puspitasari, A. W., & Sari, S. P. (2024). DENGAN MENGGUNAKAN INDIKATOR TEKNIKAL (Studi Pada Indeks Kompas100 Periode 2020-2022). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2), 1–11. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Putri, malva Z., Wulandarari, D., Aristawanti, P. A., & Aprasari, E. (2025). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3546–3562. <https://doi.org/10.62710/zmzme312>
- Putri, O. Y., Lestari, S. I. P., & Prabawa, S. T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Digital ( Studi Kasus pada Generasi Muda di Surakarta). *Jurnal Wirausaha Dan Ilmu Ekonomi (WIRANOMIKA)*, 3(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Rahma, N., & Fatchan, D. (2026). Pengaruh Kemudahan Investasi Digital , Literasi Keuangan , Fear Out of Missing Out ( FOMO ) dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Gen Z. 1124–1134.
- Suorihatin, M., & Susanti, A. (2024). Determinan Minat Investasi Bagi Mahasiswa di Kota Solo. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 103–125. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3313>
- Tenga, C. L., Tumbel, A. L., Moniharapon, S., Penggunaan, P. K., Layanan, F., Kepercayaan, D. A. N., Tenga, C. L., Tumbel, A. L., & Moniharapon, S. (n.d.). SERVICE DI PEGADAIAN CABANG

PELAYANAN MANADO TIMUR THE INFLUENCE OF EASE OF USE , SERVICE FEATURES , AND TRUST ON CUSTOMER INTEREST IN USING THE PEGADAIAN DIGITAL SERVICE APPLICATION AT THE PEGADAIAN Jurnal EMBA Vol . 13 , No . 03 Juli2025 , Hal . 90-101. 13(03), 90–101.

Wahyuni, K. S., & Masdiantini, P. R. (2023). Determinan Minat Investasi Reksa Dana Online Melalui Aplikasi Bibit (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 443–454. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.52467>

Wardah. (2022). Optimalisasi Teknologi Melalui Investasi Digital Pada Generasi Z di Era Society 5.0. *Seminar Nasional Pasar Modal*, 2(1), 55–68.

Wicaksono, S. R. (2022). Teori Dasar Technology Acceptance Model. In *Encyclopedia of Education and Information Technologies*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-105761\\_300657](https://doi.org/10.1007/978-3-030-105761_300657)